

**PERSEPSI USTAZ PONDOK PESANTREN RASYIDIAH
KHALIDIYAH TERHADAP TRADISI LARANGAN
BERKUMPUL BAGI PASANGAN SUAMI ISTRI
SEBELUM RESEPSI PERKAWINAN
DI KOTA AMUNTAI**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MACHBUBAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

**PERSEPSI USTAZ PONDOK PESANTREN RASYIDIAH
KHALIDIYAH TERHADAP TRADISI LARANGAN
BERBERKUMPUL BAGI PASANGAN SUAMI ISTRI
SEBELUM RESEPSI PERKAWINAN
DI KOTA AMUNTAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

**Siti Machbubah
NIM. 1301110032**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Machbubah
NIM : 130110032
Tempat/Tgl. Lahir : Kota Waringintimur, 06 Oktober 1995
Jurusan : Ahwal Al-Syakhsyah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Banjarmasin, 12 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,


Siti Machbubah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Ustadz Pondok Pesantren Raryidiyah Khalidiyah Terhadap Tradisi Larungan Berkumpul Bagi Pasangan Suami Istri Sebelum Resepsi Perkawinan di Kota Amuntai

Ditulis oleh : Siti Machbubah
NIM : 1301110032
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan tanggal lahir : Kota Waringintimur, 06 Oktober 1995
Alamat : BAE BASE CAMP PT. SARPATIM, Desa Tumbang Payang, Kec. Bukit Santuai, Kab. Kota Waringintimur, Sampit, Kalimantan Tengah.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juli 2017

Pembimbing I



Dra. Hj. Wahidah, MHI
NIP.196703271992032005

Pembimbing II



H. Haris Fathadi Asnawi, Lc., MSI
NIP.197904102005011010

Mengetahui,
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin



Dra. Hj. Zaidah, M.H.
NIP.196708171993032006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Persepsi Ustadz Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Terhadap Tradisi Larangan Berkumpul Bagi Pasangan Suami Istri Sebelum Resepsi Perkawinan di Kota Amuntai" ditulis oleh Siti Machbubah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juli 2017

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (80,4)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.

NIP.19580406 198703 1 001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Wahidah, MHI (Ketua)	1.
2. Diana Rahmi, S. Ag., MH (Anggota)	2.
3. Rahman Helmi, S. Ag, MSI (Anggota)	3.
4. Ilham Akbar, SH, M.Kn (Anggota)	4.

ABSTRAK

Siti Machbubah. 2017. *Persepsi Ustaz Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Terhadap Tradisi Larangan Berkumpul Bagi Pasangan Suami Istri Sebelum Resepsi Perkawinan di Kota Amuntai*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, M.HI, (II) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc, MSI.

Kata kunci: Persepsi Ustaz, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, Larangan Berkumpul.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelarangan berkumpul bagi pasangan suami isteri sebelum resepsi dengan jeda waktu yang tidak ditentukan. Larangan berkumpul dalam tradisi ini mengarah kepada hubungan biologis yang telah halal dilakukan oleh suami isteri yang sah. Dikalangan ustaz terdapat perbedaan pendapat mengenai tradisi ini ada yang setuju dan tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi ustaz Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah terhadap tradisi ini dan persepsinya terhadap pemberian nafkah sebelum berkumpul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini merupakan lima ustaz dari Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah dengan metode wawancara secara langsung kepada informan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* ada perbedaan persepsi ustaz terhadap tradisi larangan berkumpul bagi pasangan suami isteri sebelum resepsi. Ada enam persepsi dari lima informan, sebab satu informan memberikan dua persepsi terhadap satu rumusan masalah. Dua ustaz menyetujui adanya tradisi larangan ini dan tiga ustaz tidak setuju terhadap tradisi ini. Satu ustaz tidak menyatakan setuju atau tidak terhadap tradisi ini. Dari perbedaan pendapat itu, sebenarnya mengandung persepsi setuju terhadap tradisi ini. Sebab dua ustaz yang memberikan ketidak setujuannya masih memberikan syarat, artinya jika tradisi ini mengandung sanksi bagi yang melanggar atau jika tidak bertentangan dengan hukum qath'i. Adanya syarat ini mengindikasikan kebolehan dalam pengamalan tradisi. *Kedua:* ada perbedaan persepsi ustaz terhadap pemberian nafkah sebelum berkumpul, empat ustaz menyatakan wajib sebab adanya akad dan satu ustaz menyatakan belum wajib sebab belum ada perberkumpulan di antara pasangan suami isteri.

MOTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

**Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang
kamu dustakan**

Kata Persembahan

Puja puji Agung dan syukur tiada tara kepada Tuhan Semesta Alam Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan karunia yang melimpah dari umur, ilmu, rezeki dan banyak hal yang telah penulis rasakan dan dapatkan.

Shalawat dan salam tercurah kepada cahaya paling terang manusia terindah Nabi Muhammad saw yang telah membimbing umatnya hingga menuju jalan yang lurus menuju ridha Allah swt.

Segala puji bagi Allah yang telah mengizinkan aku memiliki orang tua terbaik,

yang telah membesarkan, membimbing dan meridhai penulis hingga dapat menuntut ilmu setinggi-tingginya sampai sekarang.

Juga kepada saudara-saudara sedarahku yang selalu memberi motivasi dalam menuntut ilmu

Serta trimakasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan ilmunya yang tak ternilai dengan rupiah.

Dan kepada kawan-kawan sejawat yang telah memberi gairah dalam menuntut ilmu dimana pun berada.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Ghain	G	ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta' aqqin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaanya kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliya’</i>
--------------	---------	---------------------------

- b) Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek.

ـَ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جا هلية	-	Ditulis	<i>ā - jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ ya’mati يسعى	-	Ditulis	<i>ā- yas ‘ā</i>
3.	Kasrah + ya’mati كريم	-	Ditulis	<i>I - karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	-	Ditulis	<i>û - furud</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	-	Ditulis	ai- <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول		Ditulis	au- <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَة	Ditulis	<i>u'iddah</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furud</i> atau <i>Žawil furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

Maha Kuasa Allah atas segala Kuasa-Nya. Sebab berkat segala ridho-Nya skripsi ini bisa terselaikan. Dzat yang Maha Pemurah kepada setiap hambanya. Shalawat dan salam tak bosannya dihaturkan kepada haribaan baginda Rasulullah saw, karena melalui beliau lah ilmu pengetahuan terapkan sesuai dengan tuntutan zaman.

Satu kata yang terucap tulus dari hati, “terimakasih” kepada mereka yang telah berada disisi penulis selama proses penggarapan. Kepada mereka dosen pembimbing yang tak jenuh mengoreksi dan memberi masukan, yakni Dra. Hj. Wahidah, MHI dan H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI. Serta kepada Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MHI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini. Juga kepada Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H. ketua prodi Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah. Tak luput pula para dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonmi Islam yang telah mengajar dan mendidik selama masa perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan yang telah kita lakukan mendapat ridho dari Allah swt.

Kedua kalinya diucapkan terimakasih yang secara tulus disampaikan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah yang telah berkenan mengizinkan saya melakukan riset terhadap para mu'allim. Juga kepada tata usaha Pondok Pesantren Rasyidiyah yang memberi arahan selama proses riset. Kepada para mu'allim yang telah meluangkan waktunya di antara padatnya aktivitas.

Selanjutnya kepada kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa angkatan 2013 lintas jurusan dan fakultas, semoga ilmu kita berkah dan terimakasih atas bantuannya selama ini. Terimakasih kepada kawan-kawan dan senior LPM SUKMA yang menjadi ruang kuliah kedua saya setelah di jurusan. Kepada kawan saya, Maulida dan Tety Yuliana yang telah mendampingi selama proses observasi dan riset di Kota Amuntai.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua untuk sekarang dan masa datang, atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah swt. selalu berkenan meridhai segala kebaikan dulu, sekarang dan akan datang. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Kajian Pustaka	13
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II BEBERAPA KETENTUAN PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM	
A. Pengertian Perkawinan	18
B. Tujuan Perkawinan	21
C. Rukun dan Syarat Perkawinan	23
D. Hak dan Kewajiban Setelah Akad	25
E. Walimatul Ursy	36
F. ‘Urf	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46

	C. Data dan Sumber Data.....	47
	D. Teknik Pengumpulan Data	47
	E. Analisis Data	48
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	49
	A. Pesepsi Ustaz Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Tenang Tradisi Larangan Berkumpul Bagi Pasangan Sebelum Berkumpul di Kota Amuntai.....	49
	B. Analisis Data	65
BAB V	PENUTUP	78
	A. Simpulan	78
	B. Saran-Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN-LAMPIAN	81
	Lampiran I Pedoman Wawancara	82
	Lampiran II Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi	83
	Lampiran III Surat Penetapan Judul dan Pembimbing.....	84
	Lampiran IV Surat Penetapan Telah Seminar	85
	Lampiran V Surat Izin Riset.....	86
	Lampiran VI Surat Persetujuan Pelaksanaan Riset	87
	Lampiran VII Surat Telah Riset	88
	Lampiran VIII Surat Lulus Ujian Komprehensif	89
	Lampiran IX Sertifikat Baca Tulis Qur'an	90
	Lampiran X Sertifikat Keterampilan Komputer	91
	Lampiran XI Surat Keterangan Perolehan SKK	92
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93